

**BENTUK ASTRONOMI DENGAN MOTIF BATIK  
TRADISIONAL PADA BUSANA *READY TO WEAR*  
BERGAYA *ARTSY***



oleh :

**Devi Anggraeni**

**NIM 1700135025**

**PROGAM STUDI D-3 BATIK DAN FASHION**

**JURUSAN KRIYA**

**FAKULTAS SENI RUPA**

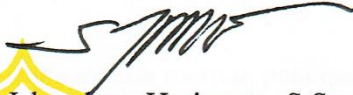
**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2022**

Tugas Akhir berjudul :

**BENTUK ASTRONOMI DENGAN MOTIF BATIK TRADISIONAL PADA BUSANA *READY TO WEAR* BERGAYA *ARTSY*** diajukan oleh Devi Anggraeni, NIM 1700135025, Progam Studi D3 Batik dan Fashion, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi : 90311), telah disetujui oleh Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 17 Januari 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

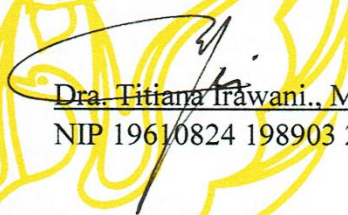
Pembimbing I/Anggota



Isbandono Hariyanto, S.Sn., M.A.

NIP 19741021 200501 1 002 /NIDN 0021107406

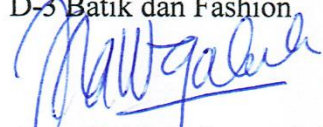
Pembimbing II/Anggota



Dra. Titiana Irawani., M.Sn.

NIP 19610824 198903 2 001/NIDN 0024086108

Ketua Program Studi  
D-3 Batik dan Fashion



Anna Galuh Indreswari, S.Sn., M.A.

NIP 19770418 200501 2 001/NIDN 0018047703

# **BENTUK ASTRONOMI DENGAN MOTIF BATIK TRADISIONAL PADA BUSANA *READY TO WEAR* BERGAYA *ARTSY***

Devi Anggraeni  
1700135025

## **INTISARI**

Penciptaan karya Tugas Akhir ini terinspirasi dari bentuk- bentuk Astronomi sebagai dasar penciptaan batik dalam karya yang akan diwujudkan berupa busana *ready to wear*. Sumber ide utama yang akan menjadi dasar penciptaan karya ini adalah keunikan susunan bentuk-bentuk Astronomi memiliki keindahan menarik untuk disajikan. Bentuk Astronomi sangat menakjubkan, penuh misteri dibalik keindahan antariksa membangun rasa ingin tahu yang ada dalam alam semesta. Penulis ingin menampilkan bentuk Astronomi untuk memperkaya motif batik tradisional.

Penciptaan tugas Akhir ini menggunakan metode penciptaan menurut SP. Gustami yaitu metode tiga tahap enam langkah. Metode tersebut antara lain metode pengumpulan data, metode perancangan, metode perwujudan. Penciptaan batik dibuat dengan menggunakan teknik batik tulis dengan teknik pewarnaan tutup celup memakai pewarna sintesis naphthol. Teknik pemolaan busana menggunakan teknik pola standar dengan teknik jahitan yang benar dan kualitas jahitan yang baik.

Pada Penciptaan karya Tugas Akhir ini penulis membuat 10 desain alternatif untuk dijadikan referensi. Sedangkan yang akan diwujudkan yaitu tiga busana dengan judul “Kosmos”, “Universum” dan “Adiwarna Semesta Alam”. Motif batik yang diterapkan mempunyai bentuk yang sama, namun penyusunan motif dibuat berbeda-beda, antara busana satu dengan yang lainnya. Jenis busana pada penciptaan karya ini adalah busana *ready to wear* bergaya *artsy*.

**Kata Kunci :** astronomi, batik, *ready to wear*, *artsy*

## **ABSTRACT**

*The creation of this Final Project was inspired by the forms of Astronomy as the basis for creating batik in the work which will be realized in the form of ready-to-wear clothing. The main source of ideas that will be the basis for the creation of this work is the unique arrangement of Astronomical forms that have an attractive beauty to be presented. Astronomy is very amazing, full of mystery behind the beauty of outer space to build curiosity in the universe. The author wants to display the form of Astronomy to enrich the traditional batik motifs.*

*The creation of this final project using the method of creation according to SP. Gustami is a three-step, six-step method. These methods include data collection methods, design methods, embodiment methods. The creation of batik is made using a written batik technique with a dyed cap coloring technique using a synthetic naphthol dye. The fashion patterning technique uses standard pattern techniques with correct stitching techniques and good stitch quality.*

*In the creation of this final project, the author makes 10 alternative designs to be used as references. Meanwhile, what will be realized are three outfits with the titles "Kosmos", "Universum" and "Adiwarna Semesta Alam". The applied batik motifs have the same shape, but the arrangement of the motifs is made differently, from one outfit to another. The type of clothing at the time of making this work is trendy ready-to-wear clothing.*

**Keywords :** *astronomy, batik, ready to wear, artsy*

## A. Pendahuluan

### 1. Latar Belakang

Batik merupakan salah satu warisan adiluhung bagi Bangsa Indonesia yang sudah mendunia, batik memiliki nilai seni yang tinggi dalam kesempurnaan keindahan desain, goresan canting, maupun proses pembuatannya. Sebagai kain tradisional, kain batik perlu dilestarikan agar tidak menghilang karena modernisasi. Untuk menjaga agar batik tidak punah dan anak cucu tetap dapat melihat betapa kaya budaya Indonesia dengan mengadakan pelatihan di sanggar batik, balai latihan, gelar *fashion show*, *study banding* untuk mengembangkan hasil karya batik inovatif dan meningkatkan kualitas desain.

Dahulu batik hanya digunakan dalam keluarga di lingkungan keraton karena pada abdi keraton memberikan ilmu membatik kepada masyarakat setempat dan lingkungannya. Seiring dengan perkembangan zaman yang berpengaruh terhadap segala aspek kehidupan masyarakat termasuk di bidang *fashion*, batik semakin diminati masyarakat akan tingginya nilai budaya batik, maka sekarang ini banyak produsen batik yang mulai mengembangkan motif batik. Kain batik secara termitologi dan etimologinya berasal dari bahasa Jawa yaitu dari kata “mbat (Melempar) dan “titik” yang berarti melempar titik berkali-kali pada kain. Sederhananya batik merupakan seni dalam menghias kain dengan penutup lilin untuk membentuk corak hiasan tertentu dan membentuk sebuah bidang pewarna.

Astronomi berasal dari bahasa Yunani, yaitu “susunan bintang”. Pada mulanya Astronomi merupakan cabang ilmu pengetahuan alam yang mempelajari benda – benda langit seperti bintang, planet, galaksi, komet, asteroid, awan gas antar bintang serta fenomena alam yang terjadi diluar atmosfer bumi dan benda-benda langit lainnya. Ilmu Astronomi berasal dari prinsip dan pemikiran orang tentang bagaimana alam semesta ini terbentuk. Secara garis besar Astronomi memakai ilmu matematika dan fisika agar segala peristiwa yang terjadi di ruang angkasa tidak hanya dapat diamati tapi juga dapat dimengerti dan dimodelkan.

Bentuk Astronomi diangkat sebagai sumber ide penciptaan Tugas Akhir dengan cara distilasi kedalam gambar yang sederhana dengan motif pendamping sekar jagat dan truntum. Keunikan yang dimiliki bentuk Astronomi ialah keindahan yang disajikan sangat menakjubkan ,penuh misteri dibalik keindahan antariksa. Membangun rasa ingin tau yang ada dalam semesta sehingga membuat penulis tertarik menciptakan karya dengan sumber ide astronomi. Mulai dari keindahan warna alam semesta serta objek yang ada di dalam Astronomi seperti bintang, *Planet*, *Galaxy*, *Asteroid*, dan lain- lain. Kemudian diterapkan dalam media batik tulis dengan gaya batik tradisional yang dirasa masih jarang ditemui.

Sumber ide Astronomi yang dipadukan dengan batik tradisional tersebut akan diterapkan ke dalam busana *ready to wear* bergaya *artsy*. Istilah *ready to wear* atau *Pre-a-Porter* adalah istilah yang digunakan untuk menjelaskan bahwa produk pakaian tersebut siap pakai tanpa

harus melalui proses pengukuran badan dan pemesanan desain terlebih dahulu. Ukuran yang biasanya digunakan ukuran standar (S, M, L, XL, dll) yang telah disepakati secara nasional dan internasional.

Dalam pembuatan Tugas Akhir yang berjudul “Bentuk Astronomi Dengan Motif Batik Tradisional Pada Busana *Ready To Wear* Bergaya *Artsy*” menggunakan motif Astronomi sebagai motif utama batik sedangkan motif batik sekar jagad dan motif batik truntum dijadikan sebagai motif tradisional pendukung. Dengan adanya wabah covid19 yang melanda berbagai belahan dunia saat ini termasuk Indonesia. Mengakibatkan penciptaan karya tugas akhir ini mengalami berbagai kendala, sehingga karya yang diwujudkan menjadi busana hanya berupa tiga karya dari tujuh desain busana terpilih.

## 2. Rumusan Penciptaan

- a. Bagaimana menciptakan motif batik dengan sumber ide susunan bentuk-bentuk Astronomi ?
- b. Bagaimana menerapkan motif batik susunan bentuk-bentuk Astronomi ke dalam busana *ready to wear* bergaya *artsy* ?

## 3. Tujuan

- a. Menciptakan motif batik dengan sumber ide susunan bentuk-bentuk Astronomi.
- b. Menerapkan motif batik ke dalam busana *ready to waer* bergaya *artsy*.

## 4. Manfaat

### a. Bagi Penulis

- 1) Mempelajari hal baru tentang Astronomi.
- 2) Membuat penulis lebih tertarik untuk menciptakan motif motif tentang Astronomi.

### b. Bagi Masyarakat

- 1) Memperkaya motif batik.
- 2) Menjelaskan bahwa motif batik tidak hanya motif batik tradisional.
- 3) Meningkatkan penggunaan batik pada industri *fashion*.
- 4) Meningkatkan kreativitas dalam menciptakan motif batik.

## 5. Metode Penciptaan

### a. Metode Pengumpulan Data

#### 1) Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelitian terhadap buku- buku, literatur, catatan-catatan, majalah serta laporan yang berhubungan dan sesuai dengan tema yang diambil, untuk mendapatkan referensi dan data yang relevan untuk penciptaan karya.

#### 2) Dokumentasi

Suatu pengumpulan data dengan cara langsung pada sumber- sumber yang terkait. Dengan arti lain dokumentasi sebagai pengambilan data melalui tertulis maupun elektronik sebagai pendukung kelengkapan data yang lain ,bisa melalui catatan, gambar ulang, scan, dan foto.

### b. Metode Perancangan

Metode perancangan yaitu memvisualisasikan hasil dari analisa data dalam bentuk desain (sketsa), setelah pengumpulan data kemudian divisualisasikan kedalam bentuk desain busana dan desain motif batik. Sketsa yang terpilih menjadi pedoman dalam menciptakan karya yang akan dibuat.

**c. Metode Perwujudan**

Tahap pertama yang dilakukan adalah membuat pola busana sesuai desain. Lalu proses membuat desain motif batik, kemudian memindahkan motif batik ke kain yang sudah dipola, dan dilanjutkan proses membatik menggunakan malam atau lilin batik (*outline* dan isen- isen), lalu proses pencelupan warna sampai tahap akhir yaitu *melorod*. Setelah proses *melorod* (menghilangkan malam/lilin) selesai, kain batik siap dipakai untuk bahan utama membuat busana.

Setelah proses pembuatan batik selesai kain batik yang sudah jadi dipotong sesuai dengan pola busana yang sudah dibuat, kemudian disambung satu bagian ke bagian lainnya sampai membentuk sebuah busana. Tahap akhir perwujudan busana yaitu *finishng*.

**B. Pembahasan dan Hasil**

**1. Pembahasan**

**a. Ide Penciptaan**

**1) Bentuk Astronomi**

Istilah Astronomi berasal dari Yunani yang artinya “susunan Bintang”. Tidak seperti sekarang, pada mulanya Astronomi hanya mempelajari bintang dan planet di luar Bumi. Astronomi merupakan cabang ilmu pengetahuan alam. Astronomi mempelajari tentang alam semesta dan seluruh isinya yang ada dibalik atmosfer Bumi. Astronomi mempelajari seluruh benda-benda langit, seperti planet, bintang, galaksi, komet, asteroid, awan gas antar bintang, dan benda-benda langit lainnya (Ikhlusul Ardi Nugroho, 2007:1). Astronomi memiliki beberapa cabang ilmu, misalnya astrofisika dan kosmologi. Astrofisika adalah ilmu yang mempelajari gerakan-gerakan dan tingkah laku benda-benda langit. Kosmologi mempelajari tentang asal mula dan susunan-susunan alam semesta. Orang-orang Yunani mewarisi pengetahuan tentang astronomi yang dimiliki bangsa Babilonia dan bangsa Mesir pada abad ketujuh sebelum masehi. Astronom paling awal, bernama Thales. Dia telah mengetahui cara meramal peristiwa gerhana. Sayangnya, dia tidak tahu bagaimana gerhana dapat terjadi. Thales memercayai bahwa Bumi itu berbentuk datar dan terapung di air (Ikhlusul Ardi Nugroho, 2007:1).



Gambar 1. Bentuk-bentuk Astronomi  
(Sumber : Lentera Abadi, 2007:95, Difoto 2022)

## 2) Batik

Berdasarkan etimologi dan terminologinya, batik merupakan rangkaian kata mbat dan tik. Mbat dalam bahasa Jawa dapat diartikan sebagai ngembat atau melempar berkali-kali, sedangkan tik berasal dari kata titik. Jadi, membatik artinya melempar titik berkali-kali pada kain. Adapula yang mengatakan bahwa kata batik berasal dari kata amba yang berarti kain yang lebar dan kata titik. Artinya batik merupakan titik-titik yang digambar pada media kain yang lebar sedemikian sehingga menghasilkan pola-pola yang indah. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, batik memiliki arti kain bergambar yang pembuatannya secara khusus dengan menuliskan atau menerakan malam pada kain itu, kemudian pengolahannya diproses dengan cara tertentu. Kata batik menurut (Sularso dkk, 2009: 23) merujuk pada kain dengan corak yang dihasilkan oleh bahan malam (*wax*) yang diaplikasikan ke atas kain sehingga menahan masuknya bahan pewarna (*dye*) atau bahasa inggrisnya “*wax resist dyeing*.”



Gambar 2. Batik Tulis  
(Sumber : <https://phinemo.com/7-perbedaan-batik-tulis-dan-batik-cap/>, Diunduh 15/11/2021, Pukul 11:14 WIB)

## 3) Busana Ready To Wear Bergaya Artsy



Istilah *ready to wear* digunakan para desainer untuk menamakan busana mereka yang bisa langsung dibeli dan dipakai dengan mudah tanpa harus melakukan pengukuran badan dan memesan desainnya terlebih dahulu, seperti saat membuat busana *couture* atau memesan baju ke penjahit. Busana siap pakai juga tidak membutuhkan *fitting* berkali-kali untuk menyesuaikan dengan tubuh (<https://elmodista.com>, *Ready To-Wear*, Diunduh 05 Desember 2021). Tapi busana siap pakai tidak hanya terbatas pada busana sederhana dan praktis saja, misalnya kemeja, kaos, *cardigan* atau *t-shirt*. *Cocktail* dan *evening dress* serta gaun pengantin berpayet juga bisa dikategorikan sebagai busana siap pakai. Sekarang sudah banyak desainer atau rumah mode yang menyediakan gaun pengantin yang bisa langsung dibeli dan dipakai tanpa harus meminta desain secara khusus pada perancangannya dan tanpa harus mengukur badan. Ciri khas dari busana *ready to wear* adalah bisa didapatkan dengan mudah di berbagai toko pakaian, pasar dan *department store*, diproduksi secara massal dengan menggunakan ukuran standar, bisa dipakai sehari-hari dan harganya relatif murah. (Hanna, 2020)



Gambar 3. Busana Ready To Wear Bergaya artsy  
(Sumber : <https://www.cosmopolitan.co.id/article/read/12/2015/9292/trik-aksi-artsy-dengan-motif-op-art>, Diunduh 15/11/2021, Pukul 11:17 WIB)

## b. Teknik Pengerjaan

### 1) Teknik Perancangan

Cara yang digunakan dalam proses pembuatan karya, seperti membuat desain motif batik dan desain busana untuk membantu dalam aktivitas perancangan karya yang akan diwujudkan.

### 2) Teknik Pola Standar

Menggunakan teknik pola baku (*standart*). Pola *standart* merupakan pola yang dibuat menurut ukuran yang sudah distandartkan, seperti ukuran S (*Small*), M (*Medium*), L (*Large*), dan XL (*Extra Large*).

### 3) Tahap Pembatikan

Batik menggunakan teknik batik tulis dengan teknik pewarnaan tutup celup memakai pewarna sintetis naphthol.

#### 4) Teknik Penjahitan

Teknik penjahitan busana dilakukan dengan teknik penjahitan yang benar dan kualitas jahitan yang baik.

## 2. Hasil

### a. Tinjauan Umum

Karya yang diwujudkan menggunakan batik motif Astronomi. Warna batik merupakan warna soga yang terdiri dari warna coklat, hitam dan putih, untuk batik motif truntum berwarna putih dengan latar warna biru tua. Bahan batik dari kain katun primisima, sedangkan bahan pewarna batik menggunakan pewarna sintesis naphthol. Batik dibuat dengan teknik batik tulis dan teknik pewarnaan tutup celup. Semua batik motif Astronomi pada karya ini diberi prada agar menambah kesan mewah. Batik dituangkan ke dalam busana *ready to wear* wanita bergaya *artsy*. Ukuran busana menggunakan ukuran M standar. Bahan pelapis busana memakai viselin dan trikot. Busana ini ditujukan untuk wanita kisaran umur 20 tahun samapai 27 tahun. Busana dapat dipakai untuk jalan-jalan atau untuk acara-acara tertentu.

### b. Tinjauan Khusus

#### 1) Karya 1



Gambar 4. Busana 1  
(Foto : Dito Febrianto, 2021)

Judul : Kosmos

Bahan : Kain Primisima, Brokat Bludru

Pewarna : Napthol  
Teknik : Batik Tulis, Pewarnaan Tutup Celup  
Tahun : 2022

Karya ini berjudul “Kosmos”, Kosmos dalam pengertian yang paling umum adalah suatu sistem dalam alam semesta yang teratur atau harmonis. Karya ini merupakan busana *ready to wear* wanita bergaya *artsy*. Busana ini mirip seperti busana cocktail. Siluet atasan bagian depan dibuat seperti model kimono dengan cuttingan menyilang ke samping dan menggunakan kerah model sabrina. Bawahan busana adalah model rok yang dimodifikasi dari persegi lalu dibentuk pinggang bagian bawah panjang rok sampai dibawah lutut. Model lengan merupakan lengan lonceng, panjang lengan sampai di bawah pergelangan tangan. Pada karya ini atasan menggunakan bahan dari kain brokat bludru warna hitam, bawahan menggunakan bahan dari batik motif Astronomi, sedangkan serip pada busana menggunakan bahan dari kain batik motif truntum. Di bagian pinggang terdapat sabuk sebagai aksan pemanis menggunakan bahan dari dari batik motif Astronomi dan batik motif truntum.

## 2) Karya 2



Gambar 5. Busana 2  
(Foto : Dito Febrianto, Tahun : 2021)

Judul : Universum

Bahan : Kain Primisima, Brokat Bludru  
Pewarna : Naphthol  
Teknik : Batik Tulis, Pewarnaan Tutup Celup  
Tahun : 2022

Karya ini berjudul “Universum”, Universum dalam pengertiannya adalah seluruh ruang waktu kontinu tempat kita berada, dengan energi dan materi yang dimilikinya. Karya ini merupakan busana *ready to wear* wanita bergaya *artsy* yang terdiri dari dua bagian yaitu atasan dan bawahan. Busana atasan menggunakan garis leher bulat. Lengan busana menggunakan model pola lengan dasar dengan panjang sampai pergelangan tangan. Panjang busana atasan sampai pinggang. Bawahannya merupakan rok span dengan mempunyai belahan yang terletak di samping kanan paha, pada belahan terdapat tali yang disusun menyilang seperti tali kamsol memakai tali sengkeli, tali tersebut berfungsi untuk menutup puncak belahan dan penambah hiasan agar lebih menarik. Pada karya ini atasan menggunakan bahan batik motif Astronomi, sedangkan bawahannya menggunakan bahan kain brokat bludru.

### 3) Karya 3



Gambar 6. Busana 3  
(Foto : Dito Febrianto, Tahun : 2021)

Judul : Adiwarna Semesta Alam

Bahan : Kain Primisima, Kain Katun Jepang  
Pewarna : Naphthol  
Teknik : Batik Tulis, Pewarnaan Tutup Celup  
Tahun : 2022

Karya ini berjudul “Adiwarna Semesta Alam” dalam pengertiannya adalah indah sekali. Karya ini merupakan busana *ready to wear* wanita bergaya *artsy* yang terdiri dari dua bagian yaitu atasan dan bawahan. Busana atasan menggunakan garis leher bulat. Lengan busana menggunakan model lengan lonceng lingkaran penuh. Panjang busana atasan hampir sepanjanggul. Bawahannya menggunakan dua jenis rok yang ditumpuk dan didesain seperti yang terlihat pada foto karya. Jenis rok span untuk rok bagian dalam sedangkan jenis rok bagian luarnya menggunakan rok siluet *A-line* yang dimodifikasi seperti yang terlihat pada foto karya. Pada karya ini atasan menggunakan campuran bahan batik motif truntum dengan kain katun jepang warna hitam, untuk bawahan rok bagian dalam menggunakan bahan batik motif truntum dan rok bagian luar menggunakan bahan batik motif Astronomi, serta serip pada busana menggunakan bahan batik motif truntum.

### C. Simpulan

Astronomi berasal dari bahasa Yunani, yaitu “susunan bintang”. Pada mulanya Astronomi merupakan cabang ilmu pengetahuan alam yang mempelajari benda – benda langit seperti bintang, planet, galaksi, komet, asteroid, awan gas antar bintang serta fenomena alam yang terjadi diluar atmosfer bumi dan benda-benda langit lainnya. Keunikan yang dimiliki motif Astronomi ialah keindahan yang disajikan sangat menakjubkan ,penuh misteri dibalik keindahan antariksa. Membangun rasa ingin tau yang ada dalam semesta, sehingga membuat penulis tertarik menciptakan karya dengan sumber ide astronomi. Mulai dari keindahan warna alam semesta serta objek yang ada didalam astronomi seperti bintang, *Planet, Galaxy, Asteroid*, dan lain- lain. Dalam pembuatan tugas akhir yang berjudul “Motif Batik Astronomi Pada Busana *Ready To Wear* Bergaya *Artsy*”.

Metode pengumpulan data yang dipakai pada penciptaan tugas akhir ini adalah studi pustaka dan dokumentasi. Studi pustaka diperoleh dari buku-buku, literatur, catatan, majalah, serta laporan yang berhubungan dan sesuai dengan tema untuk mendapatkan referensi dan data relevan. Sedangkan dokumentasi didapatkan dengan cara mencatat, gambar ulang, scan dan memfoto. Pada penciptaan karya ini mewujudkan tiga busana *ready to wear* bergaya *artsy* yang berjudul “Kosmos”, “Universum”, “Adiwarna Semesta Alam”. Bahan utama karya menggunakan kain batik motif astronomi dari kain katun primisima. Motif batik pada karya ini memakai motif yang sama namun penyusunan motif yang berbeda-beda. Batik dibuat menggunakan teknik batik tulis dengan teknik pewarnaan tutup celup memakai pewarna sintetis naphthol.

## DAFTAR PUSTAKA

- Lentera Abadi. (2007). *Ensiklopedia Sains Untuk Pelajaran dan Umum*. Jakarta : Lentera Abadi.
- Nugroho, Ikhsanul Ardi. (2007). *Bumi & Tata Surya 1*. Yogyakarta : Empat Pilar Pendidikan.
- Sularso. (2009). *60 Tahun Gabungan Koperasi Batik Indonesia..* Jakarta : Koperasi Pusat Gabungan Koperasi Batik Indonesia.

